**Analisis kritis berbasis Studi Literatur Review terhadap minat siswa SMA di Indonesia pada pembelajaran fisika**

**Anggi Nurjannah, Cindy Picelia Alvoni Purba, Ida Roasih Panjaitan, Karina Angely Sinaga, Karyn Arme Septia Br Ritonga, Maria Putriguna Sinaga, Deo Demonta Panggabean**

Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Universitas Negeri Medan) dan [mariaputri300@gmail.com](mailto:mariaputri300@gmail.com)

Diterima: xx Bulan Tahun; Direviu: xx Bulan Tahun; Dipublikasi: xx Bulan Tahun;

***Abstrak***

*Minat siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap pembelajaran fisika di Indonesia masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara kritis berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dengan menggunakan metode studi literature review terhadap 15 artikel nasional. Pendekatan yang digunakan adalah narrative review dengan analisis terhadap data sekunder yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan yang cukup baik terhadap fisika, meskipun masih terdapat berbagai tantangan, seperti persepsi bahwa fisika adalah pelajaran yang sulit dan kurang relevan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi faktor internal seperti motivasi, persepsi, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti strategi pengajaran, fasilitas, dan lingkungan belajar. Beberapa pendekatan seperti pembelajaran campuran (blended learning), penggunaan media digital, dan strategi pembelajaran yang kontekstual terbukti dapat meningkatkan minat siswa. Oleh karena itu, hasil studi ini merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif serta dukungan kebijakan pendidikan untuk menciptakan pembelajaran fisika yang lebih menarik dan efektif.*

**Kata Kunci**: minat belajar, fisika, siswa SMA, literature review, blended learning, pembelajaran fisika

***Abstract***

*The interest of senior high school students in learning physics in Indonesia is still a concern in the world of education. This study aims to critically examine various factors that can influence students' interest in learning by using a literature review study method on 15 national articles. The approach used is a narrative review with analysis of relevant secondary data. The results of the study show that most students have a fairly good interest in physics, although there are still various challenges, such as the perception that physics is a difficult and less relevant subject. Factors that influence interest are divided into internal factors such as motivation, perception, and readiness to learn, as well as external factors such as teaching strategies, facilities, and learning environments. Several approaches such as blended learning, the use of digital media, and contextual learning strategies have been shown to increase student interest. Therefore, the results of this study recommend the development of innovative learning strategies and support for educational policies to create more interesting and effective physics learning.*

*Keywords: interest in learning, physics, senior high school students, literature review, blended learning, physics learning*

# PENDAHULUAN

Pendidikan fisika adalah elemen krusial dalam sistem pendidikan sains karena memiliki peran besar dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis siswa. Sebagai salah satu disiplin ilmu dasar, fisika tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan fenomena alam, tetapi juga menjadi landasan penting bagi kemajuan teknologi modern, termasuk dalam bidang rekayasa, komputer, hingga penelitian luar angkasa (Abdullah, 2016). Sayangnya, banyak siswa yang tidak menyadari hubungan antara fisika dan kehidupan sehari-hari, yang berujung pada rendahnya ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran ini. Padahal, pemahaman terhadap konsep-konsep fisika sangat penting untuk menciptakan inovasi yang mendukung perkembangan peradaban (Abdullah, 2016).

Dalam beberapa tahun terakhir, menurunnya minat siswa terhadap fisika di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia menjadi perhatian serius. Data dan temuan penelitian menunjukkan bahwa berkurangnya minat berimbas langsung pada motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa yang juga menurun. Nawahdani et al. (2022) menunjukkan bahwa siswa yang kurang berminat cenderung mudah merasa bosan dan tidak aktif selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya menciptakan kesulitan dalam memahami konsep secara keseluruhan. Ini membuktikan bahwa minat belajar lebih dari sekadar pilihan, melainkan adalah elemen esensial dalam membentuk sikap dan keberhasilan akademik siswa.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan berkurangnya minat terhadap fisika adalah pandangan negatif siswa bahwa fisika adalah pelajaran yang sukar, diisi dengan rumus-rumus yang kompleks, dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pandangan ini diperburuk oleh metode pengajaran yang monoton dan kurangnya kegiatan praktikum yang menarik. Sebenarnya, konsep fisika sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari prinsip gerakan objek hingga cara kerja alat komunikasi modern (Abdullah, 2016). Ketidakcocokan antara apa yang diajarkan dan pengalaman nyata perlu diperbaiki agar pelajaran fisika menjadi lebih menarik dan berharga bagi siswa.

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan hasil akademik. Irvani (2019) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat besar terhadap fisika cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam hal pengetahuan faktual dan konseptual. Astalini et al. (2018) menambahkan bahwa tantangan seperti kesulitan dalam memahami konsep, kurangnya fasilitas laboratorium, serta kurangnya dukungan lingkungan belajar dapat memperburuk minat siswa. Oleh karena itu, isu minat belajar harus dipahami secara menyeluruh, melibatkan metode pembelajaran, karakteristik siswa, serta peran lingkungan di sekolah maupun di rumah.

Melalui tinjauan pustaka yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar fisika di kalangan siswa SMA di Indonesia. Fokus utama termasuk metode pengajaran, pendekatan kurikulum, pandangan terhadap karakteristik fisika, serta pengaruh lingkungan belajar. Hasil dari studi ini diharapkan dapat merumuskan strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan yang lebih relevan, seperti penerapan model pembelajaran yang berbasis masalah (Problem-Based Learning), pembelajaran berbasis penelitian (Sudirman, 2023), serta peningkatan kompetensi guru dan fasilitas pendukung. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat siswa terhadap fisika dan menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan era global melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

# METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur *(literature review)* dengan metode *narrative review*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menelaah, membandingkan, dan merangkum data dari berbagai jurnal nasional yang relevan dengan teori, model, dan pengetahuan yang terkait. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari 15 artikel jurnal nasional serta penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas minat belajar siswa SMA pada mata pelajaran fisika. Analisis dilakukan secara deskriptif analitis melalui tahapan pengumpulan, identifikasi, penyusunan, dan pengkajian data untuk menemukan pola-pola penting, faktor-faktor penyebab, serta mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran seperti blended learning. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merumuskan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh guru maupun pengelola pendidikan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini adalah data yang termasuk dalam Studi Literature Review (SLR) berupa analisis dan poin-poin penting dari artikel yang terdokumentasi. Artikel- artikel hasil yang masuk pada kriteria ini, yaitu pada topik seperti minat belajar siswa dan pembelajaran fisika. Berikut ini hasil analisis jurnal yang telah dilakukan, sebagai berikut :

Tabel 1. Data Artikel yang Masuk pada Kriteria

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Peneliti | Judul | Tahun | Hasil Penelitian |
| 1 | Mula Sigiro, Juliaster Marbun, Lamtiur Verawati Simbolon dan Gresya Lady Sinaga | Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Menggunakan Blended Learning Pasca Pembelajaran Tatap Muka Terbatas | 2023 | Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kelulusan seluruh mahasiswa mencapai 80,8 dengan tingkat kelulusan mencapai 100%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan sistem daring dapat dikatakan berhasil. |
| 2 | Tiara Sandari | Analisis Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di SMA N 1 Batang Hari | 2020 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa SMAN 1 Batanghari pada kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3 pada plajaran fisika sudah baik walaupun ada beberapa siswa yang minat belajarnya masih kurang. Agar minat belajar siswa pada pelajaran fisika lebih baik dan lebih meningkat, guru harus menggunakan pendekatan, dan model yang lebih inovatif serta menggunakan media yang lebih menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. |
| 3 | Nindy Amalissholeha, Satrio, Joni Rokhmat dan I Wayan Gunada | Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Fisika Di SMAN 1 Kediri | 2023 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran fisika kelas XI IPA di SMAN 1 Kediri yaitu bakat peserta didik dalam pembelajaran fisika masih rendah, faktor intelegensi yang masih kurang, minat belajar pada pembelajaran fisika masih rendah, dan motivasi belajar pada pembelajaran fisika juga masih kurang. Dan upaya yang dilakukan oleh guru fisika dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam pembelajaran fisika yaitu dengan menumbuhkan rasa kecintaan kepada guru, memberikan motivasi belajar untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik tersebut, mengadakan cerdas cermat untuk melatih daya ingat peserta didik pada pembelajaran fisika, dan mengulang materi yang belum dipahami oleh peserta didik tersebut. |
| 4 | Hani Vuztasari dan Tsania Nur Diyana | Analisis Kesulitan Beserta Tinjauan Tingkat Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fisika pada Peserta Didik SMA | 2024 | Hasil penelitian menunjukkan (1) analisis kesultan belajar Fisika memperoleh rata-rata persentase 69.54% dalam kategori tinggi (2) tinjauan tingkat motivasi belajar Fisika memperoleh rata-rata persentase 67,73% pada kategori sedang. Dari hasil analisis dan tinjauan diperoleh bahwa tingkat kesulitan belajar Fisika pada peserta didik di SMA Negeri 1 Bantul dan SMA Negeri 2 Bantul masih tergolong tinggi. Kemudian tinjauan tingkat motivasi belajar Fisika SMA Negeri 1 Bantul dan SMA Negeri 2 Bantul masih tergolong sedang |
| 5 | Yuli Astuti | Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sman 6 Muaro Jambi | 2021 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 6 Muaro Jambi memiliki minat yang baik untuk mempelajari fisika. Rata-rata minat siswa kelas XI MIPA sebesar 89,9%. |
| 6 | Uci Fatonah, Ricky Purnama Wirayuda, Gunawan Wibisono dan Sakahuni. | Analisis Minat Belajar Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh Pada Pembelajaran Fisika | 2020 | Dari hasil penelitian, terlihat bahwa siswa di SMA Negeri 1 Sungai Penuh mempunyai minat belajar fisika yang baik, yaitu terdapat 45% dengan kategori baik. |
| 7 | Ana Dhiqfaini Sultan, Nurfadilah, dan Andi Arie Andriani | Analisis Minat Balajar Fisika Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring | 2024 | Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran fisika secara daring di SMAN 15 Wajo berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 72,50 dari nilai maksimum 150. |
| 8 | Febri Tia Aldila, Maria Marisa Matondang, Langgengyoga Wicaksono | Identifikasi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di SMAN 1 Muaro Jambi | 2020 | Siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Muaro Jambi mengarah pada kategori baik dalam bidang minat belajar siswa. Siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Muaro Jambi  tergolong memiliki semangat atau minat yang tinggi dalam belajar fisika. |
| 9 | Haini Safitri, Dinda Febrina Alvita, Elfrida Desya Novista | Analisis Minat Siswa terhadap Pembelajaran Fisika  Kelas X MIPA di SMAN 4 Kota Jambi | 2021 | Minat siswa kelas X MIPA SMA Negeri 4 Kota Jambi terhadap pembelajaran fisika cukup baik karena sebanyak 57% dari keseluruhan siswa memiliki tanggapan baik terhadap pembelajaran fisika. |
| 10 | Ika Wahyuni, Maison  Dan Haerul Pathoni | Analisis Minat Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Fisika Di SMA Negeri 2 Kota Jambi | 2021 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar fisika siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Kota Jambi secara umum berada pada tingkat sedang. |
| 11 | Shintya Azzahra, Nuri Istifah Khasanah, Dwi Agus Kurniawan, Maison, Gunawan Wibisono, Dewi Permata Sari, Okta Senira Mamora Nasution | Analisis Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika Menggunakan Website sebagai Media Pembelajaran di SMAN 8 Tanjung Jabung Barat | 2022 | Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata 10,96, nilai tengah 12,00, dan deviasi standar 2,59, yang membuktikan data tersebut valid. Dari kuesioner, 76% siswa menunjukkan minat terhadap penggunaan website dalam belajar fisika, dengan 4% tidak tertarik, 20% biasa saja, 56% tertarik, dan 20% sangat tertarik. Hasil menunjukkan bahwa media digital efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa meski ada sebagian kecil yang kurang tertarik. |
| 12 | Claudya Mellinia | Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMAN 1 Bungo | 2022 | Sebagian besar siswa, yaitu 91,6%, memiliki minat tinggi untuk belajar fisika dan 86,7% merasa senang karena memahami manfaatnya. Namun, 56,7% siswa menganggap materi fisika sulit, sementara hanya 21,7% yang tidak berusaha belajar jika kesulitan.  Minat yang tinggi juga terlihat dari perilaku siswa sebesar 96,7% merasa rugi jika tidak memperhatikan pelajaran, 70% belajar di waktu senggang, dan 100% ingin mendapatkan nilai baik. Selain itu, 98,3% berharap dapat meningkatkan hasil ulangan. |
| 13 | Lita Nurnawangsih dan Fauziah Yolviansyah | Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Kelas XI MIPA di SMAN 5 Kabupaten Tebo | 2022 | Ketertarikan belajar siswa masuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari persentase tertinggi pada kategori "Setuju" yang mencapai 40,3%. Selain itu, sebanyak 12,9% siswa menyatakan sangat setuju, yang menunjukkan minat yang sangat tinggi, 24,2% siswa masuk dalam kategori tidak setuju, yang menandakan ada kelompok siswa dengan minat yang rendah dan 22,6% siswa menyatakan sangat tidak setuju, menggambarkan masih terdapat hambatan besar dalam membangun ketertarikan terhadap fisika. |
| 14 | Hamdi dan Cut Kurniyawati Rahim | Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Sakti | 2019 | Siswa yang menyukai pembelajaran fisika sebanyak 63,6%. Sebanyak 45,5% merasa fisika membuat mereka lebih dekat dengan alam, sementara 40,9% menganggap fisika bisa membosankan. Untuk guru fisika, 68,2% merasakan kepuasan mengajar mereka. Namun, hanya 40,9% siswa yang akan tetap belajar dengan siapa pun guru yang mengajar. |
| 15 | Ahmad Mansur Nawahdani, Elza Triani, Miftahul Zannah Azzahra, Maison, Dwi Agus Kurniawan, Defri Melisa | Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika | 2022 | Siswa kelas XI MIPA 1 memiliki 92% dalam kategori baik, sementara kelas XI MIPA 2 mencapai 76%. Hasil ini menunjukkan minat siswa XI MIPA 2 lebih tinggi, dibuktikan dari nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding XI MIPA 1.  Untuk motivasi belajar, siswa XI MIPA 1 juga berada dalam kategori baik dengan 76%, sedangkan XI MIPA 2 mencapai 88%. Motivasi siswa XI MIPA 2 lebih tinggi, dengan nilai rata-rata yang lebih baik. |

Tujuan dilakukannya identifikasi terhadap minat belajar siswa adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan yang terjadi pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di mata pelajaran yang sulit seperti mata pelajaran fisika. Berdasarkan analisis artikel pada tabel 1 ditemukan bahwa minat siswa SMA terhadap pembelajaran fisika di Indonesia berada pada kategori baik. Minat belajar fisika dipengaruhi oleh pandangan peserta didik terhadap pelajaran fisika. Adapun jika siswa yang memiliki pandangan positif terhadap pelajaran fisika, maka siswa tersebut akan mempunyai minat belajar yang baik terhadap mata pelajaran fisika. Sebaliknya, jika siswa tersebut memandang negatif fisika, maka siswa tersebut tidak akan memiliki minat belajar mata pelajaran fisika yang baik. Minat belajar yang baik tentu berdampak pada keberlangsungan KBM dikelas. Jika siswa mempunyai minat belajar yang baik, maka siswa tersebut akan menaruh perhatian yang lebih. Sebaliknya, jika siswa memiliki minat belajar yang rendah maka menandakan bahwa ia tidak menyukai pelajaran tersebut (Fatonah,dkk., 2020).

Pentingnya peran minat belajar terhadap kelangsungan dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka sepatutnya guru memberikan sajian yang menarik dalam melakukan pembelajara. Hal ini sejalaan dengan pernyataan Tenner dan Tenner (Slameto,2010:138) yang mengemukakan bahwa agar pelajar berusaha membangun minat- minat yang baru dapat diperoleh karena adanya informasi pada peserta didik mengenai keterikatan antara suatu bahan ajar atau pembelajaran dengan” bahan pembelajaran yang lalu, memberikan informasi kepada peserta didik mengenai manfaat pembelajaran tersebut dimasa dikemudian hari. Membentuk minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah mengakomodasi peserta didik untuk melihat bagaimana keterikatan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu, proses ini berarti menunjukkan pada peserta didik bagaimana pengetahuan mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya (Sultan,dkk., 2024).

Ketertarikan untuk mempelajari fisika akan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sikap positif siswa. Sikap positif siswa ini ditunjukkan dengan ketertarikan siswa dalam mempelajari dan memahami materi fisika di kelas. Berdasarkan identifikasi, siswa dengan waktu belajar yang lebih lama akan memiliki sikap yang baik. Minat merupakan suatu tindakan siswa yang dilakukan secara tetap dalam pelaksanaan proses belajar. Minat belajar fisika yang dimaksud adalah minat siswa terhadap mata pelajaran fisika yang ditandai dengan perhatian siswa terhadap pelajaran fisika, motivasi siswa dalam mempelajari fisika, kebutuhan siswa terhadap pelajaran fisika, keingintahuan siswa yang tinggi terhadap pelajaran fisika, kesukaan siswa terhadap pelajaran fisika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh siswa, dan ketekunan dan keuletan siswa dalam mempelajari fisika. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika karena banyak siswa yang masih mengganggap bahwa fisika merupakan ilmu pengetahuan yang sulit untuk dipahami dan membosankan (Aldila, dkk., 2020).

Berdasarkan studi Supardi, Leonard, Suhendri, & Rismurdiyati (2015) bahwa siswa yang mimiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Siswa yang berminat belajar pada kategori tinggi dan gemar terhadap fisika, menjadikan pembelajaran fisika tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas dari guru atau tuntutan kurikum, tetapi mereka menjadikan belajar fisika sebagai suatu kebutuhan yang ahrus dipenuhi. Bagi mereka, ada atau tidaknya rangsangan dari luar untuk belajar fisika tidak ada bedanya. Minat dalam belajar sangat penting dalam berlangsungnya pembelajaran fisika (Safitri, dkk., 2021).

Menurut Wahyuni, dkk., (2021), ciri-ciri siswa berminat belajar Fisika adalah sebagai berikut:

1. Aktif saat belajar di kelas
2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
3. Seorang Kompetitor
4. Memiliki kesadaran diri
5. Bertanggung jawab
6. Pantang menyerah.
7. Antusias saat belajar

Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Fisika Siswa.

a. Faktor Internal

1. Kemampuan dasar
2. Rasa tanggung jawab
3. Kesadaran diri
4. Cara belajar
5. Pengalaman belajar sebelumnya
6. Kesiapan belajar

b. Faktor eksternal

1. Metode pembelajaran di kelas
2. Cara guru mengajar di kelas
3. Ketersediaan fasilitas belajar
4. Kompetisi di lingkungan belajar
5. Pengaruh lingkungan belajar

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada jurnal yang disajikan dalam tabel, diperoleh bahwa model *blended learning* mampu meningkatkan antusiasme siswa karena metode ini menghadirkan variasi dan efisiensi dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih aktif terlibat dan terdorong untuk belajar, yang kemudian berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik mereka. Kesimpulannya, *blended learning* dinilai sebagai strategi yang efektif untuk mengembangkan minat belajar fisika pascapandemi (Sigiro; dkk, 2023). Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan memanfaatkan media yang menarik juga dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam belajar fisika. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tiara Sandari, dkk (2020) bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Batanghari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada 50 siswa kelas X MIPA 1, X MIPA 2, dan X MIPA 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, minat belajar siswa terhadap fisika berada dalam kategori baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang menunjukkan minat belajar yang kurang.

Dalam Amalissholeha, dkk (2023), siswa kesulitan memahami materi fisika, terutama konsep-konsep yang abstrak dan memerlukan kemampuan matematika. Beberapa penyebab utama dari kesulitan ini adalah kurangnya minat siswa, metode pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan dalam penggunaan media dan sumber belajar. Oleh karena itu, dalam penelitiannya menyarankan agar guru menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, serta memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pemahaman siswa terhadap materi fisika. (Hani & Diyana, 2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan belajar fisika pada peserta didik di SMA Negeri 1 Bantul dan SMA Negeri 2 Bantul tergolong tinggi dengan rata-rata persentase 69,54%. Sementara itu, tingkat motivasi belajar fisika pada siswa di kedua sekolah tersebut berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase 67,73%. Dengan demikian, meskipun motivasi belajar siswa cukup sedang, kesulitan dalam memahami materi fisika masih menjadi tantangan yang signifikan bagi para peserta didik di kedua sekolah tersebut. (Astuti, 2021) dalam penelitiannya dengan menggunakan angket daring sebagai instrumen survei kepada siswa kelas X, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang positif terhadap pelajaran fisika. Sebanyak 78,3% responden tergolong dalam kategori minat “baik”, 16,7% dalam kategori “sangat baik”, dan 5% dalam kategori “cukup baik”, sementara tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori “tidak baik”. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran fisika di sekolah tersebut.

Penelitian yang dilakukan dari 5 Jurnal mulai dari Jurnal ke-11 - 15 tentang menilai masalah minat siswa dalam pelajaran fisika di tingkat menengah. Elemen seperti metode pengajaran, media pembelajaran, dan sikap siswa berperan penting dalam meningkatkan ketertarikan belajar. Situs web sebagai media belajar dapat meningkatkan minat siswa, dengan 76% dari mereka merasa sangat tertarik (Azzahra dkk., 2022). (Mellinia, 2022) dalam penelitiannya menuliskan bahwa 91,6% siswa di SMAN 1 Bungo memiliki minat tinggi di fisika, walaupun beberapa masih kesulitan. Namun, hasil juga menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan, seperti 43,3% siswa merasa kurang mampu mengikuti pelajaran fisika dan 65% siswa merasa cemas menghadapi ujian fisika dibandingkan ujian mata pelajaran lain. Oleh karena itu, meskipun minat belajar siswa terhadap fisika tergolong tinggi, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan belajar siswa.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa diperlukan dukungan langsung oleh guru. miasalnya perbedaan dalam metode pengajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa memiliki ketertarikan cukup baik terhadap guru fisika, meskipun masih terdapat siswa yang merasa cara mengajar guru belum menyenangkan. Sikap siswa yang positif terhadap pelajaran fisika terbukti dapat memengaruhi hasil belajar, sehingga diperlukan upaya guru untuk lebih menarik perhatian siswa, terutama karena fisika dikenal sebagai pelajaran dengan banyak rumus yang sulit (Nurnawangsih dan Yolviansyah, 2022). (Hamdi dan Rahim, 2019) menemukan bahwa meskipun motivasi dan konsentrasi siswa tinggi, minat terhadap fisika tetap rendah yang artinya meskipun siswa cukup serius dan aktif dalam pembelajaran, mereka belum sepenuhnya tertarik menjadikan fisika sebagai bagian dari masa depannya. hubungan positif antara ketertarikan dan hasil belajar fisika. Dari penelitian ini, terlihat bahwa minat belajar fisika dipengaruhi oleh cara pengajaran guru dan relevansi materi. Guru dan pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap lima belas penelitian yang relevan, menunjukkan bahwa minat belajar fisika di kalangan siswa SMA di Indonesia umumnya tergolong sedang hingga baik. Namun, masih terdapat tantangan seperti kesulitan memahami konsep, kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang monoton, dan keterbatasan media serta fasilitas masih menjadi penghambat utama dalam meningkatkan minat belajar. Pendekatan pembelajaran inovatif seperti *blended learning* dan penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan ketertarikan siswa. Faktor internal seperti rasa ingin tahu, motivasi belajar, dan persepsi terhadap fisika, serta faktor eksternal seperti cara mengajar guru dan lingkungan belajar yang mendukung sangat mempengaruhi tingkat minat siswa. Dengan demikian, diperlukan kolaborasi yang kuat antara pendidik, institusi pendidikan, dan pengambil kebijakan untuk membangun pengalaman belajar fisika yang lebih menarik, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

# SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru mengadopsi metode pembelajaran inovatif seperti blended learning dan media digital untuk meningkatkan minat siswa terhadap fisika. Sekolah dan pemerintah perlu menyediakan fasilitas memadai, seperti laboratorium virtual dan platform pembelajaran interaktif, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar. Motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan menunjukkan relevansi fisika dalam kehidupan sehari-hari dan melalui kompetisi sains. Penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif dan cakupan wilayah lebih luas juga diperlukan untuk memperkuat temuan. Selain itu, kebijakan pendidikan harus mendukung pengembangan kurikulum yang menarik dan pelatihan guru secara berkala. Lingkungan belajar yang kondusif, seperti klub sains dan kegiatan eksperimen, juga perlu diciptakan untuk membangun ketertarikan siswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan minat dan hasil belajar fisika siswa SMA dapat meningkat secara signifikan.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembaca yang telah berkenan untuk membaca artikel ini. Penulis juga berterimakasih kepada pihak-pihak terkait dalam penulisan artikel ini yaitu Bapak Deo Demonta Panggabean, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing penulis untuk dapat membuat artikel ini, sehingga penulis memiliki wawasan yang luas dan menambah pengetahuan penulis.

# DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2016). *Fisika Dasar I*. Institut Teknologi Bandung.

Amalissholeh, N., Sutrio, S., Rokhmat, J., & Gunada, I. W. (2023). Analisis kesulitan belajar

peserta didik pada pembelajaran fisika di SMAN 1 Kediri. *Empiricism Journal*, *4*(2), 356-364.

Aldila, F. T., Matondang, M. M., & Wicaksono, L. (2020). Identifikasi Minat Belajar Siswa

terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMAN 1 Muaro Jambi. *Journal of Science Education and Practice*, *4*(1), 22-31.

Astalini, D. A. K., & Sumaryanti. (2018). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN

Kabupaten Batanghari. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, *3*(2),59–64.

Astuti, Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sman 6

Muaro Jambi. *Edufisika*, *6*(1), 1-4.

Azzahra, S., Khasanah, N. I., Kurniawan, D. A., Maison, M., Wibisono, G., Sari, D. P., &

Nasution, O. S. M. (2022). Analisis minat belajar peserta didik dalam pembelajaran fisika menggunakan website sebagai media pembelajaran di sman 8 tanjung jabung barat. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *12*(2), 192-197.

Fatonah, U., Wirayuda, R. P., Wibisono, G., & Sakahuni, S. (2020). Analisis minat belajar

kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh pada pembelajaran fisika. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, *16*(2), 145-152.

Irvani, A. I. (2019). Korelasi Minat Terhadap Fisika dengan Hasil Belajar Siswa SMA pada

Domain Pengetahuan Faktual dan Konseptual. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, *13*(1), 115–120.

Mellinia, C. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMAN1

Bungo. *Integrated Science Education Journal*, *3*(2), 39-44.

Nawahdani, A. M., Triani, E., Azzahra, M. Z., Maison, M., Kurniawan, D. A., & Melisa, D.

(2022). Hubungan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(1), 12-18.

Nurnawangsih, L., & Yolviansyah, F. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata

Pelajaran fisika Kelas XI MIPA di SMAN 5 Kabupaten Tebo. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, *3*(2), 55-59.

Rahim, H. C. K. (2020). Analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di sma

negeri 1 sakti. *Jurnal Sains Riset*, *9*(3), 68-79.

Safitri, H., Alvita, D. F., & Novista, E. D. (2022). Analisis Minat Siswa terhadap Pembelajaran

Fisika Kelas X MIPA di SMAN 4 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, *13*(2), 128-134.

Sandari, T. (2020). Analisis Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma N 1

Batanghari. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, *5*(02), 118-123.

Sigiro, M., Marbun, J., Simbolon, L. V., & Sinaga, G. L. (2023). ANALISIS MINAT

BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA MENGGUNAKAN BLENDED LEARNING PASCA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 680-693.

Sudirman. (2023). *Pembelajaran Fisika Berbasis Riset*. CV. Radinka Jaya Utama.

Sultan, A. D., Nurfadilah, N., & Andriani, A. A. (2024). ANALISIS MINAT BELAJAR

FISIKA PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, *12*(2), 311-316.

Vuztasari, H., & Diyana, T. N. (2024). ANALISIS KESULITAN BESERTA TINJAUAN

TINGKAT MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FISIKA PADA PESERTA DIDIK SMA. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, *5*(1), 8-14.

Wahyuni, I., Maison, M., & Pathoni, H. (2021). Analisis minat belajar siswa pada mata

pelajaran fisika di SMA Negeri 2 kota Jambi. *Physics and Science Education Journal (PSEJ)*, 22-28.